

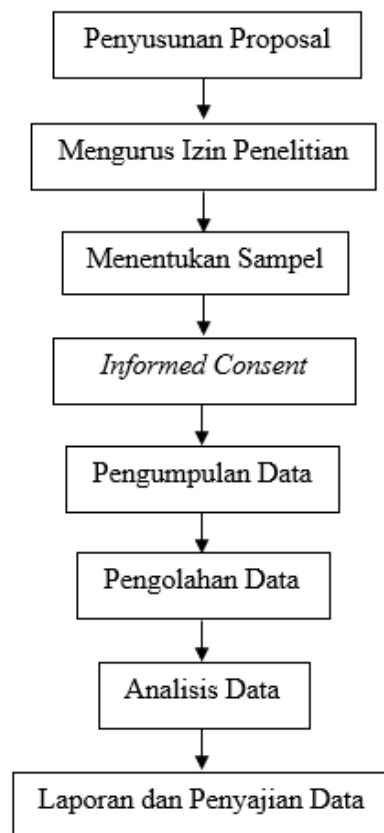
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian observasional, yaitu penelitian mengamati suatu fenomena yang telah terjadi tanpa disertai kendali oleh pengamat dan subjek penelitian diamati secara apa adanya. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional* yaitu jenis penelitian observasional yang mengacu pada skema penelitian tanpa dimensi waktu, dimana tingkat konsumsi lemak sebagai variabel independen dan tekanan darah pasien hipertensi sebagai variabel dependen.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Banjarangkan II, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali. Latar belakang yang melandasi dipilihnya lokasi tersebut sebagai berikut:

- a. Puskesmas tersebut melayani pasien rawat jalan pada penyakit tidak menular salah satunya yaitu hipertensi.
- b. Jumlah kasus hipertensi pada tahun 2022 di puskesmas tersebut sebanyak 824 kunjungan.
- c. Rata-rata perbulan selama tahun 2022 yaitu 68 kunjungan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari hingga Maret tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien hipertensi yang menjalani rawat jalan di Puskesmas Banjarangkan II.

2. Sampel penelitian

a. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang memiliki kriteria dibawah ini (Garaika, 2019):

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang harus dipenuhi oleh sampel dari suatu populasi yang akan diteliti yaitu:

a) Didiagnosa oleh dokter sebagai pasien hipertensi di Puskesmas Banjarangkan

II.

b) Berusia >18-65 tahun, baik perempuan maupun laki-laki

c) Bersedia menjadi sampel penelitian.

d) Dalam keadaan sadar dan dapat berkomunikasi dengan baik.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu ciri-ciri sampel populasi yang tidak memenuhi kriteria dan tidak diikutsertakan dalam penelitian, yaitu pasien hipertensi dengan penyakit penyerta berat sehingga perlu dirujuk ke rumah sakit.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *consecutive sampling*. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil sampel yang memenuhi persyaratan sesuai dengan jangka waktu penelitian yaitu selama dua minggu. Berdasarkan waktu penelitian yang dilakukan didapatkan jumlah sampel sebanyak 35 sampel. Adapun alur dalam pengambilan sampel yaitu sampel datang ke Puskesmas, kemudian sampel melakukan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pengecekan tekanan darah, setelah dokter menyatakan bahwa sampel merupakan pasien hipertensi, sampel diberikan persetujuan setelah penjelasan oleh peneliti, apabila sampel menyetujui menjadi sampel penelitian maka dilakukan wawancara pengambilan data identitas sampel, dan *recall* 1×24 jam. Namun, sebelum dilakukan wawancara *recall* 1×24 jam, sampel diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai metode *recall*.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh pengamat, yang meliputi:

- 1) Identitas sampel: nama, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, umur, no telepon, agama, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan alamat.
- 2) Data tingkat konsumsi lemak sampel.
- 3) Data tekanan darah sampel.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh pengamat, yang meliputi:

- 1) Gambaran umum Puskesmas Banjarangkan II.
- 2) Data jumlah pasien hipertensi di Puskesmas Banjarangkan II.
- 3) Data kunjungan tahunan pasien hipertensi di Puskesmas Banjarangkan II.

2. Cara pengumpulan data

a. Data primer

- 1) Data mengenai identitas sampel diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan form identitas sampel.
- 2) Data tingkat konsumsi lemak sampel diperoleh dengan wawancara langsung terhadap sampel dengan menggunakan metode *recall* 1×24 jam, serta menggunakan alat bantu foto buku makanan.

Langkah-langkah melakukan *recall* 1×24 jam, yaitu:

- a) Memberikan penjelasan mengenai metode *recall*.
 - b) Menanyakan makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh sampel selama 24 jam terakhir.
 - c) Menanyakan makanan selingan yang dikonsumsi oleh sampel selama 24 jam terakhir.
 - d) Menanyakan kembali daftar makanan yang telah dicatat, untuk memastikan tidak ada makanan yang terlewat.
 - e) Isi formulir dengan berat makanan dan statistik makanan termasuk URT.
 - f) Melakukan pengolahan data untuk mengkonversi berat makanan ke dalam zat gizi dengan bantuan *software nutrisurvey*.
- 3) Data tekanan darah sampel diperoleh dengan mengukur tekanan darah sampel sebanyak 1 kali pengukuran yang dilakukan oleh perawat Puskesmas Banjarangkan II dengan alat tensimeter dalam keadaan sampel sedang duduk.
- 4) Pengumpulan data dibantu oleh mahasiswa D-III Gizi Semester VI sebanyak 2 orang enumerator yang terampil melakukan wawancara dengan metode *recall* 1×24 dan telah mendapat penjelasan mengenai prosedur dan kuesioner penelitian.
- b. Data sekunder
- 1) Data gambaran umum Puskesmas Banjarangkan II diperoleh dengan mengutip laporan profil puskesmas.
 - 2) Data jumlah dan kunjungan sampel di wilayah Puskesmas Banjarangkan II diperoleh melalui pencatatan secara langsung dari laporan puskesmas.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku tulis, alat tulis, laptop, kalkulator, printer, buku pencatatan pemeriksaan, buku foto makanan, tensimeter manual, *software* pengolah data yaitu *nutrisurvey*, dan kuesioner yang meliputi identitas sampel dan *form recall* 1x24 jam.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah terkumpul dilanjutkan dengan pengolahan data seperti *entry data*, *editing*, *coding*, *tabulating*, dan *cleaning*.

a. Data identitas sampel

Data identitas sampel diolah dengan tabulasi dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Data tingkat konsumsi lemak

Data tingkat konsumsi lemak dikumpulkan dengan metode *recall* 1×24 jam dan menggunakan alat bantu buku foto makanan. Cara mengolah tingkat konsumsi lemak yaitu setelah mendapat konsumsi zat gizi sampel dalam bentuk URT kemudian selanjutnya dikonversikan dalam bentuk gram, lalu diolah kedalam program *nutrisurvey* untuk mendapatkan nilai gizi, selanjutnya total hasil konsumsi lemak dibagi dengan kebutuhan per individu dengan rumus:

$$\text{Tingkat konsumsi lemak: } \frac{\text{Asumsi Konsumsi Lemak}}{\text{Kebutuhan Lemak}} \times 100\%$$

Selanjutnya diklasifikasikan menjadi tiga kategori (WNPG, 2004), yaitu:

- 1) Kurang: $\leq 80\%$
- 2) Baik: 80-100%
- 3) Lebih: $\geq 110\%$

c. Data tekanan darah

Data tekanan darah dikumpul dan dicatat secara langsung berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah sampel menggunakan tensimeter manual yang dilakukan oleh perawat Puskesmas Banjarangkan II Klungkung. Hasilnya dikategorikan menjadi empat kategori menurut JNC-VIII, yaitu:

- 1) Tekanan darah normal:
 - a) Sistolik: <120 mmHg
 - b) Diastolik: <80 mmHg
- 2) Prehipertensi:
 - a) Sistolik: 120-139 mmHg
 - b) Diastolik: 80-89 mmHg
- 3) Hipertensi tahap I:
 - a) Sistolik: 140-159 mmHg
 - b) Diastolik: 90-99 mmHg
- 4) Hipertensi tahap II:
 - a) Sistolik: ≥ 160 mmHg
 - b) Diastolik: ≥ 100 mmHg

2. Analisis data

Data tingkat konsumsi lemak dan tekanan darah, setelah diolah akan dilanjutkan dengan dianalisa sesuai tujuan khusus, sebagai berikut:

- a. Data karakteristik sampel diinterpretasikan dalam bentuk tabel frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.
- b. Data tingkat konsumsi lemak sampel diinterpretasikan dalam bentuk grafik dan dianalisa secara deskriptif.

- c. Data tekanan darah sampel diinterpretasikan dalam bentuk grafik dan dianalisis secara deskriptif.
- d. Data gambaran tekanan darah berdasarkan tingkat konsumsi lemak diinterpretasikan dalam bentuk tabel silang.

G. Etika Penelitian

1. Mengurus izin penelitian sebelum melakukan penelitian.
2. Sampel yang memenuhi kriteria diminta untuk mengisi dan menandatangani formulir persetujuan subjek (*informed consent*).
3. Pengambilan data akan dilaksanakan setelah diadakan kesepakatan dan perjanjian bersama antara peneliti dan sampel.
4. Sampel bersifat sukarela dan kerahasiaan datanya terjamin.